

Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Wilanda Apriana^{*1}, Ika Friscila², Elvine Ivana Kabuhung²

¹Sarjana Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

²Prodi Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

*Email: apriana.wilanda@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia masih bergelut melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Ibu hamil merupakan salah satu orang yang memiliki risiko tinggi terpapar virus covid 19. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kecemasan ibu hamil. Hasil studi pendahuluan sebanyak 8 orang ibu kurang mengetahui kehamilan selama masa pandemi Covid 19 dan akses informasi yang diperoleh ibu masih kurang yang mengakibatkan ibu merasa cemas yang berlebihan untuk menghadapi masa persalinan.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan dan akses informasi dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19.

Metode: Metode penelitian menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi sebanyak 58 orang ibu hamil periode bulan November tahun 2020. Sampel menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 58 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis dengan Uji Chi Square menggunakan SPSS versi 18.

Hasil: Terdapat 33 orang (56,9%) berpengetahuan kurang, 24 orang (41,4%) memiliki akses informasi kurang dan 31 orang (53,4%) tidak cemas. Ada hubungan pengetahuan dan akses informasi dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas.

Simpulan: Masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang akibat akses informasi yang tidak didapat dengan baik yang mengakibatkan meningkatnya kecemasan ibu hamil selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas.

Kata Kunci: Akses Informasi, Covid 19, Kecemasan, Kehamilan dan Pengetahuan

Correlations Of Knowledge And Access Information With Level Of Anxiety About Pregnancy During Pandemic Time Covid 19 In Pregnant Women In The Working Area Of Mantangai Poskesdes Central Kapuas District

Abstract

Background: Indonesia is still struggling against the Corona virus to date, the same as other countries in the world. The number of Corona virus cases continues to grow with some reporting recoveries, but not a few have died. Pregnant women are one of the people who have a high risk of being exposed to the Covid 19 virus. This has an impact on increasing anxiety of pregnant women. The results of the preliminary study showed that as many as 8 mothers did not know about pregnancy during the Covid 19 pandemic and the access to information obtained by the mother was still lacking which resulted in the mother feeling excessive anxiety to face childbirth.

Methods: The research method used was analytic survey method with cross sectional approach. The population was 58 pregnant women during the period of August-October 2020. The sample used accidental sampling technique of 58 people who happened to be there. Data collection used a questionnaire that was distributed in the form of tabulations and frequency distributions and analyzed by using the Chi Square test using SPSS version 19.

Results: There is a relationship between knowledge and access to information with the level of anxiety about pregnancy during the Covid 19 pandemic among pregnant women in the Poskesdes Mantangai Tengah area of Kapuas Regency.

Conclusion: based on the results of the study, it is known that there are still many pregnant women who have insufficient knowledge due to poor access to information which results in increased anxiety of pregnant women during the Covid 19 pandemic in pregnant women in the Poskesdes Mantangai Tengah area of Kapuas Regency.

Keywords: Access to Information, Anxiety, Covid 19, Knowledge, Pregnancy

Pendahuluan

Risiko orang yang terpapar covid 19 terbagi menjadi tiga kategori yaitu risiko rendah (yaitu orang yang bekerja di rumah, menggunakan jasa take away atau jasa online shopp, mengisi BBM di Pom Bensin, rutin berolah raga), risiko sedang (yaitu apabila orang pergi ke supermarket atau ke pasar untuk

membeli aneka kebutuhan, jalan kaki, jogging, dan bersepeda, bermalam di hotel (selama dua malam), duduk di ruang tunggu dokter praktik, dan berjalan kaki di tengah pusat kota yang sibuk, serta risiko tinggi (yaitu lansia, ibu hamil, bayi, balita, anak, orang yang bekerja diluar rumah, sering berkumpul dikerumunan,

tidak menjaga jarak, tidak mematuhi protokol kesehatan) (Kemenkes RI, 2020).

Semakin meningkatnya jumlah kasus positif covid 19 di Kalimantan Tengah, mengakibatkan kekhawatiran tersendiri bagi para ibu hamil yang akan melahirkan karena ibu hamil merupakan salah satu orang yang memiliki risiko tinggi terpapar virus covid 19. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan karena khawatir kesehatan bayinya, dirinya ataupun keluarga dan petugas kesehatan yang melayani. Sebagian besar ibu hamil diketahui memiliki latar pendidikan yang masih rendah serta kurang mendapat informasi yang jelas mengenai kehamilan selama masa pandemi Covid 19.

Dampak dari kecemasan ibu yang berlebihan selama Masa Pandemi Covid 19 yaitu meningkatnya jumlah persalinan dirumah, karena sebagian besar ibu lebih memilih melahirkan di rumah dibandingkan Poskesdes, padahal bidan dilarang untuk membantu persalinan di rumah dikarenakan keterbatasan alat, sarana dan prasarana yang

dikhawatirkan saat terjadinya komplikasi pada ibu atau bayi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan tanya jawab singkat dengan memperhatikan protokol kesehatan kepada 10 orang ibu hamil, diketahui bahwa dari 10 orang ibu, sebanyak 8 orang ibu kurang mengetahui kehamilan selama masa pandemi Covid 19 seperti ibu tidak mengetahui bahwa selama hamil di masa pandemi Covid 19 ibu tetap boleh memeriksakan diri ke Poskesdes, wajib melahirkan ke Poskesdes dan tetap boleh berkomunikasi dengan para petugas kesehatan, sedangkan mengenai akses informasi yang diperoleh ibu selama hamil di masa pandemi Covid 19 masih kurang, karena banyaknya berita yang kurang jelas dan mengakibatkan ibu merasa cemas yang berlebihan untuk menghadapi masa persalinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik meneliti “Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu

Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas”.

Tujuan yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan akses informasi dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas.

Metode

Metode penelitian menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi sebanyak 58 orang ibu hamil periode bulan November tahun 2020. Sampel menggunakan teknik accidental sampling sebanyak 58 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis dengan Uji Chi Square menggunakan SPSS versi 18.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan tentang Kehamilan Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Adapun Pengetahuan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian tersaji dalam tabel 1:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Pengetahuan	n	%
Kurang	33	56,9
Cukup	11	19
Baik	14	24,1
Total	58	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 58 orang responden terdapat 33 orang (56,9%) berpengetahuan kurang, 11 orang (19%) berpengetahuan cukup dan 14 orang (24,1%) berpengetahuan baik.

b. Akses Informasi tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Adapun Akses Informasi tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19

pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian tersaji dalam tabel 2:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Akses Informasi tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Akses Informasi	n	%
Kurang	24	41,4
Cukup	17	29,3
Baik	17	29,3
Total	58	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 58 orang responden terdapat 24 orang (41,4%) memiliki akses informasi kurang dan 17 orang (29,3%) masing-masing memiliki akses informasi cukup dan baik.

c. Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Adapun Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian tersaji dalam tabel 3:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Tingkat Kecemasan	n	%
Cemas	27	46,6
Tidak Cemas	31	53,4
Total	58	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 58 orang responden terdapat 27 orang (46,6%) cemas dan 31 orang (53,4%) tidak cemas.

2. Uji analisis Data Bivariat

a. Menganalisis Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan uji analisis *Chi Square* maka diperoleh hasil yang tersaji berdasarkan kategori mengenai hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas berdasarkan hasil penelitian tersaji dalam tabel 4:

Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas
Wilanda Apriana, Ika Friscila, Elvine Ivana Kabuhung

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan				n	%
	Cemas		Tidak Cemas			
	n	%	n	%		
Kurang	23	69,7	10	30,3	33	100
Cukup	3	27,3	8	72,7	11	100
Baik	1	7,1	13	92,9	14	100
Jumlah	27	46,6	31	53,4	58	100

p=0,000 ($\alpha=0,05$)

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 33 orang ibu yang berpengetahuan kurang dan cemas tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19 sebanyak 23 orang (69,7%), serta sebanyak 10 orang (30,3%) tidak cemas. Dari 11 orang ibu yang berpengetahuan cukup dan cemas tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19 sebanyak 3 orang (27,3%) serta sebanyak 8 orang (72,7%) tidak cemas. Dari 14 orang ibu yang berpengetahuan kurang dan cemas tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19 sebanyak 1 orang (7,1%) serta sebanyak 13 orang (92,9%) tidak cemas.

Analisis data antara hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi

Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas menggunakan Uji *Chi Square*, diperoleh nilai signifikan $p = 0,000$ ($p.value < 0,05$).

a. tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan uji analisis *Chi Square* maka diperoleh hasil yang tersaji berdasarkan kategori mengenai hubungan akses informasi dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas berdasarkan hasil penelitian tersaji dalam tabel 5:

Tabel 5 Hubungan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Akses Informasi	Tingkat Kecemasan				n	%
	Cemas		Tidak Cemas			
	n	%	n	%		
Kurang	20	83,3	4	16,7	24	100
Cukup	6	35,3	11	64,7	17	100
Baik	1	5,9	16	94,1	17	100

Total	27	46,6	31	53,4	58	100
-------	----	------	----	------	----	-----

p=0,000 ($\alpha=0,05$)

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 24 orang ibu yang memiliki akses informasi kurang tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19, sebanyak 20 orang (83,3%) cemas dan 4 orang (16,7%) tidak cemas. Dari 17 orang ibu yang memiliki akses informasi cukup tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19, sebanyak 6 orang (35,3%) cemas dan 11 orang (64,7%) tidak cemas. Dari 17 orang ibu memiliki akses informasi baik tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19, sebanyak 1 orang (5,9%) cemas dan 16 orang (94,1%) tidak cemas.

Analisis data antara hubungan akses informasi dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten

Kapuas menggunakan Uji *Chi Square*, diperoleh nilai signifikan $p = 0,000$ ($p.value < 0,05$).

Pembahasan

1. Pengetahuan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 58 orang responden terdapat 33 orang (56,9%) berpengetahuan kurang, 11 orang (19%) berpengetahuan cukup dan 14 orang (24,1%) berpengetahuan baik.

Hasil kuesioner tentang pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang mengetahui mengenai pernyataan No. 3 dengan jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 24 orang yaitu mengenai “selama hamil di masa pandemi Covid 19, ibu tetap boleh melakukan aktivitas diluar rumah seperti biasa”. Ibu hamil tetap boleh beraktivitas diluar rumah selama mengikuti protokol kesehatan seperti menggunakan masker, rutin dan rajin

mencuci tangan, menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter dan segera mandi serta mengganti pakaian setelah keluar rumah agar tetap terhindar dari penularan Covid 19.

Hasil kuesioner tentang pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang mengetahui mengenai pernyataan No. 6 dengan jumlah responden yang menjawab benar sebanyak 24 orang yaitu mengenai “selama hamil di masa pandemi Covid 19, ibu dianjurkan untuk menghubungi petugas kesehatan terdekat untuk mendapat pelayanan kehamilan di rumah saja”. Banyak ibu hamil yang tidak mengetahui bahwa selama masa pandemi Covid 19, ibu hamil, bayi, balita dan lansia akan mendapat pelayanan khusus yang diberikan dengan cukup menghubungi petugas kesehatan di puskesmas atau poskesdes, dan bidan atau petugas kesehatan lainnya akan datang mengunjungi ibu ke rumah untuk

melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan kesehatan lainnya.

Sebagian besar studi yang telah dilakukan tentang COVID-19 dan keterkaitannya terhadap kehamilan berfokus pada efek fisik pandemi pada ibu yang terinfeksi serta kemungkinan penularannya. Walaupun belum banyak bukti yang menunjukkan bahwa COVID-19 dapat berdampak pada wanita hamil ataupun janin dalam kandungan, namun penting untuk tidak mengabaikan keterlibatan emosi wanita hamil selama pandemi COVID-19 karena kesehatan mental ibu dapat dikaitkan dengan risiko jangka pendek dan jangka panjang bagi mereka ataupun bagi anak-anaknya, baik kesehatan fisik maupun kesehatan psikologis (Bancin et al., 2020).

2. Akses Informasi tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 58 orang responden terdapat 24 orang (41,4%) memiliki akses informasi kurang dan 17 orang (29,3%)

masing-masing memiliki akses informasi cukup dan baik.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang mendapatkan informasi mengenai pernyataan No. 3 dengan jumlah responden yang menjawab “ya” sebanyak 22 orang yaitu mengenai “Apakah petugas kesehatan selalu memastikan bahwa janin ibu dan ibu kehamilan selama masa pandemi Covid 19 sehat serta aman?”. Hal ini disebabkan masih banyak ibu hamil yang tidak terkonfirmasi atau tidak melaporkan kehamilannya ke petugas kesehatan, selain itu banyak ibu hamil yang merasa takut untuk bertemu dengan petugas kesehatan disebabkan kekhawatiran mereka petugas kesehatan yang sering berhadapan dengan masyarakat atau orang sakit, akan membawa virus atau menularkan virus kepada ibu hamil, sehingga petugas kesehatan kurang bisa memantau keadaan ibu hamil dengan baik.

Selama masa kehamilan, wanita hamil tetap harus melakukan prenatal care. Banyak upaya yang sudah disarankan dan dikembangkan agar wanita hamil tetap dapat melakukan konsultasi mengenai kehamilannya, seperti drivethrough ataupun melalui telepon dan video *conference*. Hal ini guna mengurangi risiko penularan virus pada wanita hamil. Selain itu, dukungan suami serta sikap suami dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini juga berperan pada kesehatan mental wanita hamil (Liang & Acharya, 2020).

3. Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 58 orang responden terdapat 27 orang (46,6%) cemas dan 31 orang (53,4%) tidak cemas. Hasil ini menunjukkan pengujian SARS-CoV-2 terhadap wanita hamil menimbulkan efek yang beragam. Namun di masa transisi karena pandemi COVID-19 ini, perlu

adanya evaluasi dan kesetaraan dalam manajemen perawatam pada wanita hamil dengan hasil uji positif ataupun negatif (Pradana et al., 2020).

Kecemasan ibu, dalam hal ini, sangat erat kaitannya dengan dukungan sosial dan persepsi risiko dari adanya pandemi COVID-19. Di samping peran keluarga, tenaga kesehatan juga harus berupaya untuk memperkuat dukungan sosial wanita hamil dan mengurangi persepsi risikonya sehingga dapat mengurangi kecemasannya (Zhong et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian khusus yang diberikan kepada populasi rentan, khususnya wanita hamil karena dalam hal ini mereka dipaksa untuk menghadapi situasi yang menimbulkan kecemasan lebih dari biasanya (Pradana et al., 2020).

Gangguan psikologi selama kehamilan dalam literasi yang ada telah dikaitkan dengan berbagai macam komplikasi, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, pertumbuhan

janin terhambat, dan komplikasi pascakelahiran. Selain itu, gangguan psikologis ini juga dikaitkan dengan munculnya hipertensi saat kehamilan, preeklamsia, serta diabetes gestasional (Stoppard, 2016).

4. Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. Perilaku (manusia) merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) yang baik yang dapat diamati langsung (perilaku terbuka) maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak lain (perilaku tertutup).

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 33 orang ibu yang berpengetahuan kurang dan cemas tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19 sebanyak 23

orang (69,7%), serta sebanyak 10 orang (30,3%) tidak cemas. Dari 11 orang ibu yang berpengetahuan cukup dan cemas tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19 sebanyak 3 orang (27,3%) serta sebanyak 8 orang (72,7%) tidak cemas. Dari 14 orang ibu yang berpengetahuan kurang dan cemas tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19 sebanyak 1 orang (7,1%) serta sebanyak 13 orang (92,9%) tidak cemas.

Hal ini dapat mengurangi tingkat kecemasan seseorang dalam menghadapi sesuatu khususnya disini adalah kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh WHO yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan menengah ke bawah cenderung mendapatkan kecemasan daripada tingkat pendidikan menengah ke atas. Keadaan ini dikarenakan responden yang berpendidikan menengah ke atas berfikiran lebih obyektif dan berwawasan luas serta mampu memikirkan penjelasan masalahnya.

5. Hubungan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan selama Masa Pandemi Covid 19 pada Ibu Hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan akses informasi dengan tingkat kecemasan tentang kehamilan selama masa pandemi Covid 19 pada ibu hamil di wilayah kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas.

Situasi pandemi COVID-19 ini meningkatkan kecemasan ibu hamil, bukan saja mencemaskan keadaan janinnya tetapi juga mencemaskan apakah ibu dan janin akan sehat bebas infeksi COVID-19, aman atau tidaknya dalam pemeriksaan kehamilan selama pandemi. Pemerintah dan berbagai lembaga telah melakukan upaya-upaya berupa sosialisasi mengenai COVID-19 termasuk pencegahan penularan COVID-19 tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya. Terjadinya keadaan tersebut dikarenakan informasi palsu (*hoax*) yang banyak beredar di

masyarakat. Kehamilan yang disertai dengan kecemasan akan menurunkan imun ibu sehingga ibu hamil akan semakin rentan terinfeksi COVID-19 (Saputra, 2020).

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 24 orang ibu yang memiliki akses informasi kurang tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19, sebanyak 20 orang (83,3%) cemas dan 4 orang (16,7%) tidak cemas. Dari 17 orang ibu yang memiliki akses informasi cukup tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19, sebanyak 6 orang (35,3%) cemas dan 11 orang (64,7%) tidak cemas. Dari 17 orang ibu memiliki akses informasi baik tentang kehamilan selama masa pandemi covid 19, sebanyak 1 orang (5,9%) cemas dan 16 orang (94,1%) tidak cemas.

ANC atau antenatal care merupakan perawatan ibu dan janin selama masa kehamilan. Seberapa penting dilakukan kunjungan ANC? Sangat penting. Melalui ANC berbagai informasi serta edukasi terkait kehamilan dan persiapan

persalinan bisa diberikan kepada ibu sedini mungkin. Kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan sering terjadi karena kurangnya kunjungan ANC. Kurangnya kunjungan ANC ini bisa menyebabkan bahaya bagi ibu maupun janin seperti terjadinya perdarahan saat masa kehamilan karena tidak terdeteksinya tanda bahaya.

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Edukasi kepada Ibu hamil, Ibu bersalin, Ibu menyusui dan pengasuh agar patuh untuk menggunakan masker ketika berkunjung ke fasilitas kesehatan, dan jujur menyampaikan status kesehatannya jika ternyata sudah didiagnosa sebagai Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP) atau terkonfirmasi COVID-19.

Daftar Pustaka

- Artathi Eka Suryandari, & Trisnawati, Y. (2020). Studi Deskriptif Perilaku Bidan Dalam Penggunaan Apd Saat Pertolongan Persalinan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 4(2), 119–128. <https://stikesbinaciptahusada.ac.id/filejurnalbch/index.php/filejurnalbch/article/view/38> [Diakses pada 10 September 2020]
- Bancin, D. R., Anita, S., & Aritonang, J. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kondom Pada Wanita Pekerja Seksual Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarbaru Kecamatan Sibolangit Tahun 2020. In *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>[Diakses pada 8 September 2020].
- Kemenkes RI. 2020. *Infodatin: Covid 19 di Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Direktorat Kementerian Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html> [internet.Diakses pada 8 September 2020].
- Pradana, A. A., Casman, C., & Nur'aini, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 09(02), 61–67. <https://doi.org/10.22146/JKKI.55575> [internet.Diakses pada 8 September 2020].
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>[Diakses pada 8 September 2020]
- Schwartz, D. A. 2020. An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*. <https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0901-SA> [Diakses pada 8 September 2020]
- Stoppard, M. 2016. *Kehamilan dan Panduan Mempersiapkan Kelahiran Untuk Calon Ibu dan Ayah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim COVID-19 IDAI. (2020). Protokol Tatalaksana Covid-19. <https://www.idai.or.id/tentang-idai/pernyataan-idai/protokol-tatalaksana-covid-19> [Diakses pada 8 September 2020.]
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221https://www.ijbs.com/v16p174> [Diakses pada 8 September 2020.]